

ANALISIS KONDISI KEUANGAN DITINJAU DARI SEGI LIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DHARMA SIAGA PURA DEMAK DENPASAR

Patricia Sandrikha Naro¹, Eka Putri Suryantari²

¹² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 119111501002@undhirabali.ac.id ; 2ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan ditinjau dari segi likuiditas pada Koperasi Dharma Siaga Pura Demak Denpasar. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek kondisi keuangan dari segi likuiditas. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif kuantitatif, data-data dalam laporan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Tahun 2021 persentase *current ratio* sebesar 0,71% ini berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,16% ini terjadi karena piutang usaha anggota yang menurun dari tahun sebelumnya. Total *current ratio* 0,71 % menunjukkan presentase yang tidak likuid. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 *current ratio* tidak likuid.

Kata kunci: likuiditas, current ratio, koperasi

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan suatu lembaga dimana berguna sebagai gerakan ekonomi rakyat dan menjadi wadah bagi perekonomian masyarakat. Hal ini tidak luput dari masalah terkait persaingan usaha, dan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat setiap harinya. Koperasi hadir sebagai organisasi yang dapat menyatukan dan membentuk kekuatan perekonomian sehingga para anggota bersama-sama mencapai tujuan yaitu, angka tingginya kesejahteraan yang lebih baik dan anggota-anggotanya (Maqfiroh, 2019:231). Posisi keuangan suatu koperasi serta analisis data keuangan setiap tahunnya menjadi hal yang penting untuk perkembangan serta keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi. Laporan keuangan digunakan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan koperasi dan selanjutnya laporan keuangan tersebut dianalisis hingga menjadi hasil analisis lalu menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan dalam suatu periode (Riza et al., 2019). Dalam artikel Jaga Eksistensi, Koperasi Harus Ubah Paradigma (18/07/22) balitribune.co.id, Dalam kejadian Covid dan SDM yang belum menerapkan prinsip koperasi secara maksimal dan mendalam, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam mengelola keuangan.

Menurut Kasmir (2016) analisis rasio adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sujarweni (2019:59) menyatakan jenis rasio keuangan berdasarkan faktor akun, termasuk rasio sebagai berikut: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Untuk menjaga kesehatan keuangan koperasi Simpan Pinjam diperlukan adanya informasi atau keterbukaan koperasi dalam hal laporan keuangannya pada masyarakat. Hal ini dapat membantu koperasi tersebut dalam pengawasan aktivitas finansialnya sehingga dapat mencegah adanya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi. Koperasi Simpan Pinjam Dharma Siaga merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang ada dibawah binaan dinas koperasi kota Denpasar. Koperasi ini berdiri sejak tanggal 18 Oktober 2003, dan memiliki badan hukum pada tanggal 19 Januari

2004. Dalam Kurun waktu 17 tahun perjalanan koperasi fokus melayani usaha kecil dan mikro . Profile anggota koperasi adalah komunitas usaha mikro yang mana telah memanfaatkan jasa koperasi Dharma Siaga dengan tujuan untuk memperkuat modal usaha. Dalam beberapa tahun terakhir ini, terutama pada saat masa pandemi kondisi keuangan menurun. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana kondisi keuangan pada tahun 2020 sampai 2021 apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Berikut ini merupakan data Kas, Piutang Usaha, Kewajiban Lancar dan tidak lancar dan jumlah anggota Koperasi Dharma Siaga dari tahun 2020 sampai 2021.

Tabel 1. Data Kas, Piutang Usaha, Kewajiban Lancar, Kewajiban Tidak Lancar, dan Jumlah Anggota

No	Keterangan	Tahun	Jumlah
1.	Kas	2020	Rp 1.486.710.850
		2021	Rp 871.695.050
2.	Piutang Usaha	2020	Rp 41.292.302.590
		2021	Rp 39.607.546.513
3.	Kewajiban Lancar	2020	Rp 48.973.900.236
		2021	Rp 56.916.786.009
4.	Kewajiban tidak lancar	2020	Rp 6.689.156.666
		2021	Rp 11.083.054.663
5.	Jumlah Anggota	2020	2.560 anggota
		2021	2.635 anggota

2. Metode

Analisis Data

Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif karena peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang diekspresikan dalam bentuk gambar dan kalimat (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif merupakan data yang direpresentasikan data kualitatif atau dalam bentuk digital diubah menjadi angka (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi. Data kualitatif diperoleh dari proses wawancara dan observasi yang terkait dibagian keuangan dan pihak pengurus koperasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Dharma Siaga Pura Demak, Denpasar GG 1, No. 9, waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2022.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus koperasi dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan tabel data untuk mengetahui *Current Ratio* dari KSP Dharma Siaga Pura Demak Denpasar dari tahun 2020 sampai dengan 2021:

Rasio Likuiditas

Current Ratio

Current Ratio dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus yaitu:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Perhitungan *current ratio*:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2020} &= \text{Rp } 42.779.013.440 / \text{Rp } 48.973.900.236 * 100\% \\ &= 0,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2021} &= \text{Rp } 48.973.900.236 / \text{Rp } 56.916.786.009 * 100\% \\ &= 0,71\% \end{aligned}$$

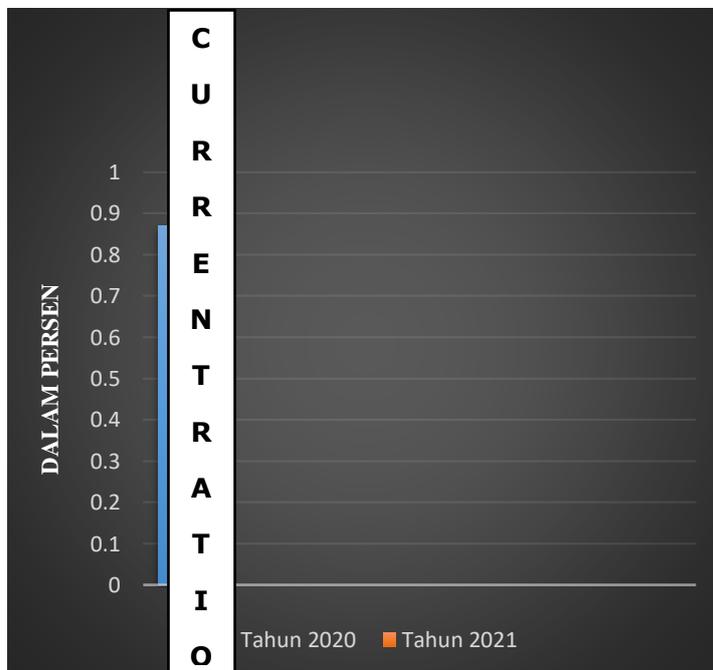
Tabel 2. Data *Current Ratio* KSP Dharma Siaga 2020-2021

Keterangan	2020	2021
Aset Lancar/Aktiva Lancar	Rp 42.779.013.440	Rp 40.479.241.563
Kewajiban Lancar	Rp 48.973.900.236	Rp 56.916.786.009
<i>Current Ratio</i> (%)	0,87%	0,71 %
Naik/Turun (%)		0,16%

Demak Denpasar yang sudah diolah

Tahun 2020 persentase *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Dharma Siaga Pura Demak Denpasar sebesar 0,87%, menunjukkan persentase yang tidak likuid dengan jumlah anggota koperasi 2.560 orang. Tahun 2020 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *current ratio*. Tahun 2021 persentase *current ratio* sebesar 0,71% ini berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,16% ini terjadi karena piutang usaha anggota yang menurun dari tahun sebelumnya. Total *current ratio* 0,71 % menunjukkan presentase yang tidak likuid. Jumlah anggota pada tahun 2020 sebesar 2.560 orang sedangkan tahun 2021 sebesar 2.635 orang, jumlah anggota mengalami peningkatan sebesar 75 orang, adanya peningkatan jumlah anggota tersebut tidak membuat adanya perubahan yang signifikan tetapi menyebabkan piutang usaha yang mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Sedangkan jika dilihat dari jumlah aset lancar yaitu dari kas dan piutang usaha, jumlah aset lancar lebih kecil dibanding kewajiban lancar tahun sebelumnya. Ini berarti perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya. Rasio perusahaan pada tahun 2021 sebesar 0,71%, karena rasio tersebut kurang dari 1% maka perusahaan mengalami kesulitan membayar utangnya kepada kreditor. Jadi jika dilihat dari hasil *current ratio* tahun 2020 dan 2021 Koperasi Dharma Siaga Pura Demak Denpasar menunjukkan penurunan yang signifikan, pada tahun 2020 dan tahun 2021 yaitu hasil *current ratio* tidak likuid.



Gambar 1. Grafik *Current Rasio* Koperasi Dharma Siaga Pura Demak Denpasar 2020-2021

4. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan Tahun 2020 persentase *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Dharma Siaga Pura Demak Denpasar sebesar

0,87%, menunjukkan persentase yang tidak likuid. Tahun 2021 persentase current ratio sebesar 0,71% ini berarti terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,16% ini terjadi karena piutang usaha anggota yang menurun dari tahun sebelumnya. Dilihat dari hasil current ratio tahun 2020 dan 2021 Koperasi Dharma Siaga Pura Demak Denpasar menunjukkan penurunan yang signifikan, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami hal yang sama yaitu hasil current rasionya tidak likuid.

5. Daftar Rujukan

- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135-162.
- Amaliyah, A. R., & Alie, R. M. M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kapanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4, 33-40.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. 16(1), 43-53.
- Bali Tribune. (2022). Jaga Eksistensi, Koperasi Harus Ubah Paradigma. <https://balitribune.co.id/content/jaga-eksistensi-koperasi-harus-ubah-paradigma>
- Dokumen Laporan Keuangan Koperasi Dharma Siaga 2020-2021.
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 107. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23506.107-114>
- Karthikeyan, K. (2021). A Study on Financial Statement Analysis of Primary Agricultural Cooperative Credit Society in Paiyanoor Branch at Chengalpattu District. *ComFin Research*, 9(3), 37-43. <https://doi.org/10.34293/commerce.v9i3.4119>
- Mardiyah, S, Saifuddin, M. (2022). Analisis Kinerja Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Pada KPRI WARPEKA (Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Pendidikan dan Kebudayaan Gresik (Periode Tahun 2019-2020). 5 (1). 44-45.
- Misparleni, Susanti, N., & Noviantoro, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Upkd Arau Bintang Jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.996>
- Mwangudza, C. K., Jagongo, A., & Ndede, F. W. S. (2020). Liquidity Management and Financial Performance of Teachers Deposit Taking Savings and Credit Cooperative Societies in Kenya. *International Journal of Finance and Accounting*, 5(2).
- Ponamon, T. F. P., Sumampouw, & Sariputra, U. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan. XII, 123-135.
- Randa, A.F, Ellyawati, N, Riyadi, R.(2022). Analisis Kinerja Keuangan Primer Koperasi Kartika Aji Mustika Prima Samarinda Periode 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. 16 (2). 161-162.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.